

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai usaha *Spring bed* Sebagai Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa alasan memilih usaha *spring bed* sebagai mata pencaharian pelaku usaha sudah mendapatkan pengetahuan tentang usaha *spring bed* di peroleh dari pengalaman selama bekerja sebagai karyawan di usaha *spring bed* milik wirausahawan lain, masyarakat desa Sei Semayang yang mengalami dampak pandemi covid-19 sehingga mengalami pemberhentian dan tidak memiliki pekerjaan yang tetap akhirnya meninggalkan mata pencaharian sebagai buruh harian lepas dan lebih memilih membuka usaha *spring bed* sebagai mata pencaharian. Usaha *spring bed* di rasa cukup dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, keuntungan dari hasil pendapatan yang tinggi menjadi alasan pelaku usaha dalam memilih menjalani usaha *spring bed*. Keuntungan yang didapatkan bukan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari namun dapat membantu dalam membeli kendaraan yang dapat mendorong kemajuan usaha. Kemudahan pelembutan serta kemudahan mendapatkan bahan baku *spring bed* menjadi alasan pelaku usaha dalam memilih usaha, pembuatan *spring bed* dapat cepat

dipahami karena mudah dan untuk dipelajari cara pembuatannya. Mendapatkan bahan baku *spring bed* yang cukup mudah karena terdapat tujuh toko perabot *spring bed* yang telah tersedia

Strategi pengembangan usaha *spring bed* sebagai mata pencaharian yang dilakukan pelaku usaha dengan meningkatkan kualitas produk dari bahan utama pembuatan kayu dan busa sebagai bahan utama pembuatan *spring bed* dan *sofa*. Kedua bahan inilah yang menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas produk. Pelaku usaha mengembangkan desain dan model yang tidak kalah bagus dari hasil buatan industri pabrik besar, dalam mengembangkan desain produk pelaku usaha mencari inspirasi melalui internet untuk model dan bentuk *spring bed*. Mendapatkan bahan baku yang sesuai dengan keinginan dan pesanan konsumen diperoleh dari toko perabot *spring bed*. Hasil produk yang baik juga dihasilkan dari para pekerja yang telaten, maka pelaku usaha memilih karyawan yang berpengalaman dalam bidang meubel untuk memaksimalkan hasil produk agar semakin baik. Memperoleh kepercayaan dari konsumen pelaku usaha juga memberikan jaminan produk bergaransi kepada konsumen selama 2 tahun untuk *spring bed* dan 3 tahun untuk *sofa*. Produk yang mendapatkan garansi produk diberikan untuk jenis kualitas *spring bed* super. Strategi penjualan yang dipilih pelaku usaha dalam menjual produk dengan sistem *door to door* yang dikerjakan oleh pekerja sales. Pelaku usaha memanfaatkan jaringan kekerabatan, mempekerjakan satu rumpun marga Sistem serta Mempekerjakan satu

rumpun marga

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sampaikan pada penelitian ini adalah diharapkan bagi pelaku usaha yang dapat meningkatkan hasil kualitas untuk produk *spring bed* kualitas premium. Sehingga memperoleh kualitas semakin baik lagi. Kepada dinas koperasi usaha kecil dan menengah kabupaten Deli Serdang agar dapat memberikan pembinaan dalam membantu cara meningkatkan kualitas hasil *home industri spring bed* semakin baik lagi.

